

RINGKASAN

IRMA DINIARTI. Manajemen Pemberian Pakan Buatan Pada Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) IBAP Lamongan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing: Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.

Manajemen pemberian pakan merupakan suatu usaha pengaturan pemberian pakan sehingga mampu mendapatkan hasil produksi udang yang optimal. Manajemen pemberian pakan sangat menentukan keberlanjutan usaha budidaya udang dikarenakan kontribusi pakan mencapai 60-70% dari total biaya operasional. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dalam pelaksanaan manajemen pemberian pakan buatan pada budidaya udang vaname secara intensif.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di tambak udang intensif IBAP Lamongan, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 23 Januari 2017 sampai dengan 20 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan manajemen pemberian pakan meliputi pelaksanaan dan evaluasi program pemberian pakan. Pelaksanaan program pemberian pakan meliputi penggunaan pakan pakan komersial untuk udang dengan kandungan protein 40-50%, penghitungan kebutuhan pakan ditetapkan dengan *blind feeding* dan berdasarkan respon anco, frekuensi pemberian pakan sebanyak empat hingga lima kali dalam satu hari, cara pemberian pakan dengan cara menebar pakan secara merata ke *feeding area* dengan menggunakan bak, serta penyimpanan pakan dilakukan di gudang pakan.

Pelaksanaan evaluasi program pemberian pakan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada anco 1,5 jam setelah pemberian pakan, pengambilan sampel udang menggunakan jaring secara periodis setiap tujuh hari untuk mengetahui *Average Body Weight* (ABW) sehingga dapat diketahui nilai rata-rata *Growth Rate* (GR) atau *Average Daily Growth* (ADG) sebesar 0,44 gr/hr,

Feed Conversion Ratio (FCR) sebesar 1,45, *Survival Rate* (SR) sebesar 60% dan total biomas pada akhir pemeliharaan mencapai 15.453 kg atau 36 ton/ha.

Hasil pengukuran parameter kualitas air menunjukkan DO berkisar 3,74-6,5 ppm, kecerahan sebesar 25-40 cm, suhu perairan berkisar 28-31 °C, salinitas rata-rata mencapai 12-26 ppt.

SUMMARY

IRMA DINIARTI. Feeding Management of feedmade in Vaname Shrimp Farming (*Litopenaeus vannamei*) IBAP Lamongan, East Java. Academic Advisor Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet

Feeding management is an effort of feeding control to obtain optimal results in shrimp production. Feeding management will determine the sustainability of the shrimp farming due to the contribution of feed reaches 60-70% of total operating costs. The purpose of this Field Work Practice to acquire the knowledge, experience, skills in feeding management with foodmade in intensive vaname shrimp farming.

Field Work Practice was implemented in intensive shrimp ponds IBAP Lamongan, Sub-District Deket, Lamongan, East Java on January 23, 2017 until February 20, 2017. The working methods used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection techniques include primary data and secondary data. Data collection was got by active participation, observation, interview and literature study.

Activities of feeding management include the implementation and evaluation of feeding programs. Implementation of feeding programs include the use of commercial feed for shrimp feed with a protein content of 40-50%, the calculation of feed requirements by blind feeding and based on the anco response, frequency of feeding is five times in one day, way of feeding with spread the feed evenly to the feeding area by using rafts, as well as feed storage is done in the feed barn.

The evaluation of feeding programs implemented by observing the anco 1.5 hours after feeding, sampling the shrimp using nets periodically every seven days to determine the Average Body Weight (ABW) that got the average value of Growth Rate (GR) or Average Daily Growth (ADG) 0.44 g/hr, Conversion Feed Ratio (FCR) 1.45, Survival Rate (SR) 60% and total biomass at the end of the maintenance reached 15.453 kg or 36 tonnes / ha ,

The parameters measurement results of water quality indicate water ranged from DO ranged 3,74-6,5 ppm, radiance ranged 25-40 cm, the water temperature ranged from 28-31 °C, average salinity 12-26 ppt.